

Lampiran 4

Verbatim Subjek 2

Subjek 2 : A

Waktu Wawancara : Rabu, 26 Maret 2014

PENELITI (P)
SUBJEK2 (A)

Kode	Verbatim	Koding	
P	Bagaimana pekerjaan kamu?		
A	Ya begitu aja sih, Cuma akhir bulan katanya mau ada pengurangan karyawan, trus katanya yang lagi hamil jangan kerja dlu...		
P	Oh gitu ya... sekarang kamu lagi hamil berapa bulan?	5	
A	Udah 8 bulan jadi pas cuti sekalian.		
P	Iya yaa pas kamu cuti ya..		
A	Iya ngak apa-apalah, siapa tahu nanti pas cuti selesai kalau ada kerjaan saya dipanggil ya Puji Tuhan.. kalau ngak dipanggil ya udah..	10	
P	Iya mudah-mudahan ya, kamu sudah tinggal sama suami sudah berapa lama?		
A	Sudah hampir 2 tahun, ya bulan mei udah dua tahun	15	Subjek sudah tinggal satu rumah dengan pacar hampir 2 tahun
P	Awalnya bagaimana kamu sehingga kamu tinggal sama "suami" kamu?		
A	Ya aku liat dia orangnya bertanggung jawab. orangnya dewasa, mandiri gitu, trus uda punya pekerjaan tetap juga. Ya uda saya diajak kesini..	20	Subjek menilai bahwa pacar subjek adalah orang yang bertanggung jawab, dewasa dan mandiri

P	Terus kamu uda pacaran sama dia udah berapa lama?		
A	Uda 5 tahun. (sambil ketawa)		Subjek sudah menjalin pacaran dengan pasangan “samen levannya” selama 5 tahun
P	Wah udah lama juga ya?		
A	Iya udah lama. Makanya saya udah tahu orangnya seperti apa..	25	Subjek sudah memahami kepribadian pasangannya
P	Bagaimana perasaan kamu ketika pertama kali mau tinggal bersama “suami”?		
A	Ya takut. Pertamanya sih takut-takut ya, tapi lama-lama uda biasa.	30	Pada awalnya subjek merasa takut untuk tinggal dengan pacarnya. Seiring berjalannya waktu hal itu sudah biasa bagi mereka
P	Takutnya seperti apa waktu itu?		
A	Ya namanya jauh dari keluarga kan, takutnya nanti ada apa-apa terus ditinggal gitu kan takut juga. Tapi kata dia lu tenang aja, tidak usah takut, nanti saya yang tanggung jawab kok.	35	Subjek merasa takut ditinggal oleh pasangannya. Namun pasangannya meyakinkan subjek
P	Terus...		
A	Iya mana saya jauh dari keluarga, disini saya tidak punya keluarga. Kalo “suami” ada keluarganya disini.		Subjek jauh dari keluarga.
P	Ok. Ngomong-ngomong bisa certain kamu itu orangnya seperti apa ya?	40	
A	Biasa-biasa aja..		
P	Biasanya gimana maksudnya?		
A	Ya apa adanya gitu..		Subjek menilai dirinya sebagai seorang wanita yang biasa-biasa saja. Apa adanya.
P	Menurutmu apa kelebihan kamu?	45	
A	Hmm apa ya? Sambil senyum.. ya saya sih merasa sempurna ya, kalau dibilang cantik, ya saya cantik.. hihhi..		Subjek mengaku cantik merupakan kelebihan yang dimiliki subjek
P	Terus kekurangan kamu apa?		

A	Hihi apa yaa.. kalo saya tu orangnya cepat emosi..kalau ada orang yang tidak sependapat sama saya saya kadang emosi, ngak mau terima gitu. Tapi tidak sampai marah-marah, sebentar aja	50	Diri Pelaku
P	Cita-cita kamu apa?		
A	Dulu kan waktu sekolah saya tinggalnya di asrama, saya dulu ingin jadi suster gitu (biarawati). Tapi gimana ya udah terlanjur ikut suami jadi tidak jadi soalnya kan saya juga uda keluar dari asrama.	55	Cita-cita subjek adalah ingin menjadi suster (biarawati)
P	Terus	60	
A	Iya soalnya di asrama kan tidak boleh pacaran juga.		
P	Terus apa yang kamu sudah lakukan untuk mencapai2 cita-cita tersebut?		
A	Ya dulu sih rajin waktu masih tinggal di asrama, rajin berdoa dan ikut-ikut kegiatan gereja gitu..ikut sembayang, pokoknya yang menurut perintah Tuhan.	65	Subjek mengaku rajin berdoa merupakan hal yang dilakukan untuk bisa mencapai cita-cita subjek
P	Apa hambatan kamu saat berinteraksi dengan orang lain?	70	
A	Hmm hambatan apa ya. Kayaknya ngak ada. Sambil senyum.		Subjek mengaku tidak mempunyai hambatan dalam berinteraksi dengan orang lain
P	Menurut kamu kemampuan yang kamu miliki apa?		
A	Hmm apa ya. Ngak tahu. Saya bisa semuanya.		Diri personal
P	Ketika kamu punya masalah apa yang kamu lakukan?	75	
A	Ya diselesaikan baik-baik.. kalau sama suami kalau ada masalah diselesaikan dulu jangan sampai orang lain tahu.		Dalam menghadapi masalah subjek menyelesaikan masalahnya dengan orang yang bersangkutan sebelum orang lain tahu
P	Caranya bagaimana?	80	
A	Ya dirumah diomongin baik-baik sih biasanya, ngak mau lama-lama.		Subjek tidak ingin lama-lama dalam menghadapi masalah. Secepat mungkin diselesaikan dengan baik.

P	Biasanya yang duluan ngomong siapa?		
A	Biasanya saya.		
P	Terus hobby kamu apa?	85	
A	Hobinya nyanyi. Biasa kalau udah dirumah gitu suka nyanyi hehe..		Hobbi subjek adalah menyanyi.
P	Apa yang kamu lakukan ketika bertemu sama orang lain?		
A	Ya di sapa, di tegur gitu atau senyumin aja..	90	Ketika bertemu dengan orang lain subjek menyapanya, menegur orang tersebut
P	Bagaimana pendapatmu mengenai kondisi kamu yang sekarang ini?		
A	Ya Puji Tuhanlah masih baik, sehat.		Subjek menilai dirinya saat ini dalam kondisi baik dan sehat
P	Menurut kamu penampilanmu seperti apa?		
A	Ya menurut saya sih lumayanlah, uda bagus, ya walaupun menurut orang saya belum sempurna, tapi kalau saya melihat diri saya ya saya rasa sudah cukup sempurna.	95	Diri Fisik. Subjek menilai dirinya cukup baik.
P	Apa yang kamu lakukan untuk menjaga penampilanmu?	100	
A	Menjaga penampilan aja. Ya merawatlah. Merawat diri gitu.		Diri Fisik.
P	Cantik menurut kamu itu seperti apa?		
A	Ya seperti penampilan saya inilah, cantik menurut saya.	105	Diri Fisik.
P	Menurut kamu wanita yang cantik itu seperti apa ya?		
A	Menurut saya ya orang cantik itu yang melebihi saya gitu.		Diri Fisik.
P	Kira-kira orang lain menilai penampilan kamu itu seperti apa?	110	
A	Ya biasalah ya.. kadang puji saya, tapi kan namanya orang kita tidak tahu isi hatinya mereka juga.. kadang didepan kita mereka bilang baik tapi dibelakang kita siapa yang tahu.	115	Subjek tidak yakin dengan pujian yang disampaikan orang lain terhadapnya
P	Bagaimana hubungan kamu dengan Tuhan saat ini?		
A	Ya dekat..		

P	Seperti apa?		
A	Ya biasalah kalau hari minggu ke Gereja, terus kalau ada doa-doa keluarga gitu suka ikutan juga.. kalau saya sehat saya ikut gitu..	120	Diri etik moral
P	Bagaimana pendapat kamu mengenai aturan dan larangan agama?		
A	Ya menurut saya sih baik. Bagus. Namanya larangan dari Tuhan berarti kita harus ikutin.	125	Diri etik moral
P	Pernah ngak melanggar aturan tersebut?		
A	Pernah hehe biasanya kan ada puasa ya kalau di Katolik gitu, pantangannya tuh dilarang makan daging-gitu ya, biasanya itu hari jumat ya, na kadang saya lupa. Ya udah terlanjur melanggar deh.	130	Diri etik moral
P	Perasaan kamu ketika melanggar gitu gimana?		
A	Ya gimana ya, perasaannya ya takut.		Diri etik moral
P	Takutnya seperti apa?		
A	Takutnya kadang gemetar gitu	135	Ketakutan subjek kadang membuat subjek merasa gemetar
P	Terus untuk menebusnya apa yang kamu lakukan?		
A	Ya rajin berdoa, gereja. Biasanya kalau di gereja kita ada pengakuan dosa ya uda kita mengaku dosa, biasanya dibimbing sama romo.		Diri etik moral
P	Apa yang kamu harapkan dari dirimu?	140	
A	Ya harapan saya ya sehat terus umur panjang, didampingin sama suami, tidak ditinggalkan suami, bahagia terus bersama keluarga gitulah.		Diri personal
P	Apa yang kamu inginkan dari dirimu?		
A	Saya sih maunya disenangin orang, disenangin sama keluarga, teman gitu. Bahagiain orang gitulah.	145	Diri personal
P	Masa depan yang kamu inginkan itu seperti apa?		
A	Ya gimana ya pengennya rumah tangganya tetap langgeng sampai Tuhan memisahkan kita	150	Dir personal
P	Terus		
A	Ya yang aman-aman jangann sampai ada tantangan, ada sih ada tapi jangan yang berat-berat gitulah.		Subjek tidak mengharapkan tantangan hidup yang berat

P	Apa yang kamu lakukan untuk bisa mencapai itu semua?	155	
A	Ya berusaha cari jalan yang terbaik, bagaimana caranya biar rumah tangga saya itu tetap baik. Ya kalau ada masalah diomomgin baik-baik.		Menjalin komunikasi komunikasi dengan baik bersama suami untuk bisa mencapai masa depan yang baik
P	Bagaimana hubungan kamu sama ibu?	160	
A	Dekat, baik.		
P	Dekatnya seperti apa?		
A	Ya dekatnya ya seperti anak dengan ibu. Suka bantuin dirumah, Cuma kan sekarang kan udah jauh dari ibu, tapi ada kakak yang bantuin. Paling Cuma bisa komunikasi lewat telepon aja.	165	Diri keluarga
P	Terus..		
A	Iya waktu mau kesini sedih juga sih.. biasanya selalu sama mama, sekarang cuma bisa dengar suaranya aja.	170	Subjek merasa sedih saat meninggalkan ibu. Saat ini hanya suara ibunya saja yang bisa subjek dengar
P	Bagaimana hubungan kamu dengan kakak?		
A	Ya dekat juga sih. Tapi kadang ada berantemnya hihi		Subjek nmengaku dekat dengan kakak-kakak subjek. Subjek kadang berselisih paham juga dengan saudara subjek
P	Biasanya berantemnya kenapa?		
A	Ya namanya saudara banyak ya kadang orang tua tuh kasih sayangnya kadang kesaya kadang ke kakak jadi berantem deh. Tapi sebentar aja, habis itu baikan lagi.	175	Subjek merasa cemburu dengan saudara yang lain mengenai kasih sayang dari orang tuanya.
P	Terus..		
A	Kadang kerja juga kalau di suruh ini, suruh itu biasanya saya tidak mau.	180	Subjek kadang menolak apabila kakak subjek menyuruhnya untuk mengerjakan sesuatu.
P	Ketika mau pisah sama orang tua		
A	Sedihlah nangis soalnya jauh dari ortang tua.. nanti dengar suaranya doang, ngak bisa liat mukanya.		Subjek mengaku sedih ketika ingin berpisah

			dengan orang tuanya untuk hijrah ke Tangerang
P	Bagaimana hubungan kamu dengan bapak?	185	
A	Bapak saya ma baik banget. Kalau bisa menilai ya dulu bapak saya tidak pernah marahin, yang galak malah mama saya..		Subjek mengaku bahwa bapaknya adalah orang yang sangat baik. Tidak pernah marah.
P	Mama galakin kamu seperti apa?	190	
A	Mama kadang mukul biasanya pakai kayu, kadang kita dicubit sampai sakit dan nangis.		Menurut subjek ibunya ebih galak bila dibandingkan dengan ayahnya. Ibu subjek kadang memukul subjek menggunakan kayu atau mencubit subjek hingga subjek menangis
P	Bagaimana cara kamu memperlakukan keluarga kamu?		
A	Saya sebagai anak yang paling bungsu ya saya tidak bisa memberikan apa-apa buat saudara saya, saya hanya bisa mengingatkan saja kalau ada yang mereka lakukan. Saya juga tidak bisa ngomong banyak mereka lebih tahu dari pada saya.	195	Sebagai anak bungsu subjek merasa tidak bisa berbuat banyak untuk keluarganya karena menurut subjek kakaknya lebih tahu dibandingkan subjek (kurang PD)
P	Bagaimana cara kamu menunjukkan kasih sayang pada keluargamu?	200	
A	Ya gimana ya. Ya paling saya tunjukkan sifat saya yang baik. Kalau saya ditegur saya dengarin. Selalu turutin kata mereka. Selalu dengar saran mereka gitu aja.	205	Cara subjek menunjukkan kasih sayangnya kepada keluarga adalah dengan menunjukka sifat yang baik. Mendengar teguran atau saran dari keluarganya
P	Yang biasa kasih kamu saran siapa?		
A	Sama kakak saya yang paling besar. Kakak pertama saya.		
P	Sarannya seperti apa yang dikasih?		
A	Kadang kalau lagi ngumpul bareng dia selalu kasih arahan gitu. Harus begini, kalau yang itu harus	210	

	begitu, ya seperti itulah.		
P	Kamu paling dekat dengan saudara yang mana?		
A	Kalau sama saudara Saya paling dekat dengan kakak cewek yang paling besar. Kakak yang ke-4. Itu dari saya SD selalu sama dia.	215	Subjek mengaku paling dekaat dengan kakak cewek yang paling tua
P	Biasanya apa yang kamu lakukan dengan dia?		
A	Ya biasanya saya suka bantuin dia kerja, dia juga kadang bantuin saya kerja.		
P	Bagaimana tanggapan keluarga ketika tahu kamu tinggal dengan suami namun belum menikah?	220	
A	Biasa-biasa aja soalnya waktu saya kesini (Tangerang) sudah pamitan jadi mereka udah ngak kaget lagi.		Subjek mengatakan bahwa tanggapan keluarga subjek tentang kehidupan samenleven yang subjek lakukan biasa-biasa saja
P	Mereka tahu kalau kamu tinggal sama “suami”?	225	
A	Iya tahu, kan saya disini ngak ada keluarga sama sekali, jadi mereka tahu saya tinggal sama siapa. Mereka juga udah kenal dia dan suami udah pernah kerumah saya.		Subjek jauh dari keluarga. Keluarga subjek sudah mengenal pasangan subjek
P	Sebelum ke Tangerang udah tahu gitu?	230	
A	Iya suami saya kan nelpon kesana, nyuruh saya kesini ya udah saya minta ijin dan dikasih.		Ketika pasangan subjek mengajak subjek untuk hijrah ke Tangerang, keluarag subjek memberikan ijin. Dan keluarapun tahu bahwa subjek akan tinggal bersama pacarnya
P	Terus waktu kamu mau pisah dari keluarga bagaimana ceritanya?		
A	Iya waktu itu suami saya ngajakin ke sini kan, saya bilang saya tidak punya keluarga disitu, saya tidak punya siapa-siapa. Tapi kata suami saya ya udah kalau lu yakin dan percaya saya ya lu kesini aja. Ngak usah takut. Saya tanggung jawab kamu tenang aja. Ya udah saya berani kesini.	235 240	Pacar subjek yang mengajak subjek hijrah ke Tangerang. Pacar subjek meyakinkan subjek Pacar subjek ingin bertanggung jawab terhadap subjek
P	Apa arti keluarga menurut kamu?		

A	Keluarga itu sangat berarti ya, kalau saya sedi mereka selalu ada temanin saya disamping. Apapun keadaan saya mereka selalu menemanin.		Diri keluarga
P	Seberapa berharga keluarga bagimu?	245	
A	Berharga banget. Harta yang paling berharga ya keluarga. Jangan sampai hilanglah hehehe.		Keluarga merupakan harta yang paling berharga
P	Senyaman apa kamu tinggal dilingkungan kamu sekarang?		
A	Ya nyaman sih	250	Diri sosial
P	Lingkungannya seperti apa ya?		
A	Ya kalau didepan saya sih mereka ramah-ramah ya tapi tidak tahu kalau dibelakang saya ngomongin apa ngak tahu.		Diri sosial
P	Mereka tahu kalau kamu belum nikah?	255	
A	Iya waktu kita baru mau ngontrak disitu kita ditanyain ya udah kita bilang belum menikah.		
P	Terus reaksi mereka seperti apa?		
A	ya biasa aja sih. Tapi ngak tahu kalau diceritain dibelakang saya ya.	260	Diri sosial
P	Kalau sama kamu mereka ngapain?		
A	Disitu hanya saya doing yang orang dari jauh. Yang lain orang sunda, jawa gitu. Mereka si ramah kalau menurut saya.		
P	Kalau sama mereka apa yang biasa kamu lakukan?	265	
A	Ngak ada. Paling kalau ketemu senyum atau ngobrol sebentar gitu doang.		
P	Bagaimana cara kamu menjalin pertemanan dengan orang lain?		
A	Menjalin pertemanan ya menjaga perasaan, jangan bikin mereka kesal, jangan buat mereka tersinggung, jalin komunikasih yang baik-baik ajalah.	270	Menjalin komunikasi yang baik merupakan hal yang baik untuk menjaga pertemanan subjek
P	Pernah ngak kamu diomongin sama orang lain?		
A	Pernah. Ya Cuma bilangin aja kalau agama kita tu ribet banget urus ini itunya. Kalau disini setahu saya sih dirumah juga bisa ya. Kalau kita ngak. Harus pakai uang yang banyak dulu.	275	
P	Biasanya mereka ngomong apa?		
A	Mereka kadang nanya, kok orang kalian ini kok	280	

	bisa ya belum nikah tapi uda tinggal bareng. Kumpul kebo ya bilangnya. Ya udah saya kasih tahu kalau kita susah buat ngurusnya. Ngak sama kalau disini.		
P	Terus perasaan kamu gimana?	285	
A	Gimana ya, sakit hati juga sih. Malu juga ada. Apalagi kalau dibilangin belum nikah kok uda kumpul bareng.		
P	Terus..		
A	Iya namanya kita ada dikampung orang ya. Ya udah kadang iya-iya aja heee. Bagaimana uda terlanjur salah mau gimana lagi.	290	Subjek menyadari telah melakukan kesalahan
P	Yang ngomongin siapa ?		
A	Teman kerja juga ada, tetangga juga ada yang ngomong. Cuma saya mau gimana lagi. Saya Cuma bilang orang kita emang begitu mpok.	295	
P	Banyak ya yang belum menikah tapi uda tinggal bareng?		
A	Banyak yang uda punya dua atau tiga anak baru nikah juga ada. Rata-rata dikampung saya juga ada kayak gitu.	300	Lingkungan subjek banyak yang <i>samen leven</i>
P	Terus apa yang kamu lakukan ketika mereka ngomong seperti itu?		
A	Ya uda sabar ajalah. Jangan sampai berantemlah toh udah salah juga. Kalau saudara saya yang gituin pasti saya udah berantem.	305	Subjek hanya sabar dalam mendengar cibiran orang lain mengenai dirinya.
P	Kenapa tidak menikah dulu baru tinggal bareng?		
A	Ya uda terlanjur.. dulu tidak mikir kesitu juga. Tahu-tahu sudah begini ya mau gimana lagi.		
P	Rencana kamu kapan mau nikah?	310	
A	Ya rencana tahun ini, paling habis lahiran.		
P	Ketika punya masalah dengan teman, apa yang biasa kamu lakukan?		
A	Ya ngomong baik-baik, selesaikan berdua, diskusi baik-baik jangan sampai berantem gitu.	315	
P	Kalau kamu pernah berbuat salah kepada teman apa yang kamu lakukan?		
A	Ya minta maaf aja.		
P	Ok. Terima kasih atas partisipasinya ya.		
P	Kekurangan dalam diri kamu kemarin bilang cepat	320	By Phone

	emosi tapi tidak lama, maksudnya gimana ya?		
A	Hmm apa ya... oh maksudnya kalau ada orang yang tidak setuju dengan saya, saya kadang kesal gitu tapi bentar aja, tidak sampai ngomel-ngomel juga atau marah gitu sih.	325	
P	Berapa lama menahan kesalnya?		
A	Ya.. paling kalau saya udah ninggalin orang itu ya uda gak kesal lagi.		
P	Terus dalam bergaul dengan orang lain kamu itu seperti apa?	330	
A	Saya ma sama siapa aja kalau mereka mau bergaul dengan saya, saya terima. Mau dari kupang atau betawi ngak masalah saya. Mau Kristen ato islam ga apa2.		
P	bagaimana sikap kamu ketika ada orang lain yang ngomongin kejelekan kamu?	335	
A	Ya sabar aja saya.. biarin aja kalo ada yang ngomong ngak usah masukin hati.. dia mau hina saya juga saya ma diam aja.. ngak ada untung ruginya buat saya juga		
P	Mengenai kemampuan dalam diri yang kamu miliki seperti apa ya?	340	
A	Dulu kayaknya uda saya bilang ya.. saya ma bisa semua, disuruh ngerjain apa juga bisa saya.. misalnya kerjan dirumah atau dikantor, ato jaga toko bisa juga bisa dan udah perna jd ngak hanya ngomong doang saya.	345	
P	Seberapa puas dirimu dengan pencapaian selama ini?		
	saya bersyukur dengan keadaan saya ini, kalo dinilai 1-100 saya puas 80 selebihnya masih memperbaiki kekurangan		